

**PENGARUH PERUBAHAN *EARNING PER SHARE*, *DEBT RATIO*,
COMPANY SIZE DAN *EXTRAORDINARY ITEM* TERHADAP
WAKTU PENYELESAIAN AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2013-2015)**



Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

NOVIA HARDIANASARI
B 200 130 143

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PERUBAHAN *EARNING PER SHARE*, *DEBT RATIO*,
COMPANY SIZE DAN *EXTRAORDINARY ITEM* TERHADAP
WAKTU PENYELESAIAN AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2013-2015)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NOVIA HARDIANASARI
B 200 130 143

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dr. Triyono, S.E., M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PERUBAHAN *EARNING PER SHARE, DEBT RATIO, COMPANY SIZE, EXTRAORDINARY ITEM* TERHADAP WAKTU PENYELESAIAN AUDIT

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2013-2015)**

oleh :

NOVIA HARDIANASARI
B 200 130 143

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 28 November 2017

Dewan Penguji :

1. Dr. Triyono, S.E., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Rina Trisnawati, Ak, M.Si, Ph.D
(Dewan Penguji 1)
3. Drs. Wahyono, Ak, MA
(Dewan Penguji 2)

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 November 2017

Penulis



NOVIA HARDIANASARI

B 200 130 143

**PENGARUH PERUBAHAN *EARNING PER SHARE*, *DEBT RATIO*,
COMPANY SIZE DAN *EXTRAORDINARY ITEM* TERHADAP
WAKTU PENYELESAIAN AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2013-2015)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perubahan *earning per share*, *debt ratio*, *company size*, dan *extraordinary item* terhadap waktu penyelesaian audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2013-2015. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial perubahan *earning per share* tidak berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit, *debt ratio* berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit, *company size* berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit, dan *extraordinary item* tidak berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit. Dan secara simultan perubahan *earning per share*, *debt ratio*, *company size*, dan *extraordinary item* berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit.

Kata kunci : waktu penyelesaian audit, perubahan *earning per share*, *debt ratio*, *company size*, dan *extraordinary item*.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of changes in earnings per share, debt ratio, company size, and extraordinary items to time of audit completion on manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange for the period of 2013-2015. The population used is *all* manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange. Sampling method is using purposive sampling method. Data analysis method used is Multiple Linear Regression Analysis. The test results show that partially earnings per share changes have no effect on time of audit completion, debt ratio has an effect on time of audit completion, company size has an effect on time of audit completion, and extraordinary item has no effect on time of audit completion. And simultaneously changes in earnings per share, debt ratio, company size, and extraordinary items affect the time of audit completion.

Keywords: *time of audit completion*, *earnings per share change*, *debt ratio*, *company size*, and *extraordinary items*.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* di Indonesia saat ini semakin meningkat dan permintaan akan audit atas laporan keuangan juga

semakin meningkat. Persepsi para pengguna laporan keuangan untuk menilai apakah laporan keuangan tersebut bermanfaat adalah berdasarkan cepat lambatnya publikasi. Waktu penyelesaian audit yang cepat juga akan merangsang perusahaan untuk lebih cepat mempublikasikan laporan keuangan tersebut. Pentingnya audit suatu laporan keuangan menuntut auditor agar menyelesaikan pekerjaan lapangannya secara tepat waktu. Disisi lain, pengauditan membutuhkan waktu yang cukup dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan serta membutuhkan suatu ketelitian dalam menemukan bukti-bukti audit. Untuk menjawab masalah tersebut maka Badan Pengawas Pasar Modal (BAPPEPAM) mengeluarkan aturan tentang publikasi laporan keuangan kepada perusahaan go publik. Perusahaan harus secara berkala menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit paling lambat 90 hari sejak tanggal tutup tahun buku kepada BAPPEPAM.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian pekerjaan auditnya. Hal yang penting adalah bagaimana agar dalam penyajian laporan keuangan itu bisa tepat waktu atau tidak terlambat dan kerahasiaan informasi terhadap laporan keuangan tidak bocor kepada pihak lain yang bukan kompetensinya untuk ikut mempengaruhinya. Tetapi apabila terjadi hal yang sebaliknya yaitu terjadi keterlambatan maka akan menyebabkan manfaat informasi yang disajikan menjadi berkurang dan tidak akurat.

Menurut Priatinah (2012) dalam Nurlis (2014) semakin tinggi *earning per share* (EPS) suatu perusahaan, maka semakin besar laba yang disediakan untuk dibagikan kepada pemegang saham. Perusahaan yang mempunyai *Earning per share* (EPS) tinggi, maka cenderung akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dan akan berpengaruh negatif terhadap waktu penyelesaian audit. Perusahaan yang mempunyai *earning per share* (EPS) tinggi, maka cenderung akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dan akan berpengaruh negatif terhadap waktu penyelesaian audit.

Menurut Febrianty (2011) dalam Angruningrum dan Wirakusuma (2013) rasio leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi *liability*nya. Apabila perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi maka resiko kerugian perusahaan tersebut akan bertambah. Oleh sebab itu, untuk memperoleh keyakinan akan laporan keuangan perusahaan maka auditor akan meningkatkan kehati-hatiannya sehingga rentang waktu penyelesaian audit akan lebih panjang.

Menurut Nurlis (2014) Perusahaan besar cenderung akan mempercepat penyampaian laporan keuangannya dikarenakan perusahaan besar memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan penyajian laporan keuangan. Kemudian *Extraordinary Item* menurut Owusu-Ansah (2000) dalam Sugiarto dkk (2011) mengemukakan bahwa adanya pos luar biasa dan atau item-item bersyarat akan membuat auditor untuk berdiskusi dan bernegosiasi lebih panjang jika terdapat perselisihan, terkait dengan sifat, keberadaan, dan taksiran nilainya.

Penelitian ini dibangun dengan adanya hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan variabel berupa perubahan *Earning per share*, *Debt Ratio*, *Company Size*, dan *Extraordinary Item*. Peneliti juga mengambil sampel pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian yang diambil, yaitu tahun 2013 – 2015.

Bedasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH PERUBAHAN *EARNING PER SHARE*, *DEBT RATIO*, *COMPANY SIZE*, DAN *EXTRAORDINARY ITEM* TERHADAP WAKTU PENYELESAIAN AUDIT”**

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

tahun 2013-2015 dalam hal waktu penyelesaian audit. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009) dengan memenuhi karakteristik sebagai berikut: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, (2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode pengamatan, (3) Perusahaan yang memiliki data keuangan lengkap untuk menghitung variabel-variabel dalam penelitian ini selama periode pengamatan yaitu tahun 2013-2015, (4) Perusahaan yang memiliki saham syariah selama periode 2013-2015. Teknik Analisa Data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan Uji ASumsi Klasik, Analisa Regresi Berganda Dengan Pengujian Hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Data

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perubahan EPS	-47.97	12.83	-0.3637	4.17830
<i>Debt Ratio</i>	0.04	0.92	0.3994	0.20154
<i>Company Size</i>	24.86	33.13	28.0914	1.74790
<i>Extraordinary item ratio</i>	0.0017	0.6140	0.056909	0.0822501
Waktu penyelesaian audit	40.00	116.00	75.1879	13.52306

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan interpretasi hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel:

Perubahan EPS memiliki nilai minimum sebesar -47.97 yang terdapat pada PT. Fajar Surya Wisesa tahun 2013 dan nilai maksimum sebesar 12.83 pada PT. Sorini Agro Asia tahun 2014. Nilai rata-rata

(*mean*) yang dihasilkan sebesar -0.3637 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 4.17830.

Debt Ratio yang diproksikan dengan total aktiva dibagi dengan total asset memiliki nilai minimum sebesar 0.04 yang terdapat pada PT. Jaya Pari Steel tahun 2013 dan nilai maksimum sebesar 0.92 pada PT. Tirta Mahakam Resource tahun 2013. Nilai rata-rata (*mean*) yang dihasilkan sebesar 0.3994 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0.20154.

Company size yang diproksikan dengan *log size* dari total aset memiliki nilai minimum sebesar 24.86 yang terdapat pada PT. Siwani Makmur tahun 2014 dan nilai maksimum sebesar 33.13 pada PT. Astra International tahun 2015. Nilai rata-rata (*mean*) yang dihasilkan sebesar 28.0914 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 1.74790.

Extraordinary item yang diproksikan dengan *ratio* dari beban operasi lain dibagi dengan total penjualan memiliki nilai minimum sebesar 0.0017 pada Wilmar Cahaya Indonesia tahun 2014 dan nilai maksimum sebesar 0.6140 pada PT. Intikeramik Alamasri Industri tahun 2015. Nilai rata-rata (*mean*) yang dihasilkan sebesar 0.056909 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0.0822501.

Waktu penyelesaian audit memiliki nilai minimum sebesar 40.00 pada PT. Champion Pacific Indonesia tahun 2014 dan nilai maksimum sebesar 116.00 pada PT. Sekawan Intipratama tahun 2015. Nilai rata-rata (*mean*) yang dihasilkan sebesar 75.1879 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 13.52306.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	p-value	Keterangan
<i>Unstandardized residual</i>	1.319	0.062	Data berdistribusi normal

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2017.

Nilai Kolmogorov Smirnov adalah 1.319 dan nilai signifikansinya 0,062 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas atau sebaran data penelitian terdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Perubahan EPS	0.983	1.017	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Debt Ratio</i>	0.961	1.041	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Company Size</i>	0.992	1.008	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Extraordinary item</i>	0.979	1.021	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2017.

Hasil uji multikolinieritas diatas diketahui besarnya VIF masing-masing variabel lebih kecil dari 10, dan tingkat *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya masalah multikolinieritas dalam regresi sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Durbin Watson</i>	<i>Dl</i>	<i>Du</i>	<i>4-du</i>	Keterangan
1.995	1.6960	1.7953	2.2047	Tidak terjadi autokorelasi

Dari hasil pengujian Durbin Watson menunjukkan angka sebesar 1.995 atau ($1.7953 < 1.995 < 2.2047$) yang memenuhi syarat Durbin Watson yaitu $du < dw < 4-du$. Hal itu berarti dalam model tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t hitung	Sig	Keterangan
Perubahan EPS	-0.007	0.994	Tidak terjadi heteroskedastis
<i>Debt Ratio</i>	-0.595	0.553	Tidak terjadi heteroskedastis
<i>Company Size</i>	1.886	0.061	Tidak terjadi heteroskedastis
<i>Extraordinary item</i>	-0.077	0.938	Tidak terjadi heteroskedastis

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2017.

Dari tabel 5 dapat dilihat koefisien parameter untuk variabel independen semua tidak ada yang signifikan atau tingkat signifikansinya >

0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi.

3.3 Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t hitung	sig.	Keterangan
Konstanta	130.764			
Perubahan EPS	0.136	0.572	0.568	Tidak Signifikan
<i>Debt ratio</i>	15.553	3.124	0.002	Signifikan
<i>Company size</i>	-2.241	-3.967	0.000	Signifikan
<i>Extraordinary item</i>	21.448	1.775	0.078	Tidak Signifikan
F_{hitung}	: 7.272 (p = 0.000)			
R^2	: 0.154			
Adjusted R^2	: 0.133			

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2017.

Dengan demikian persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 130.764 + 0.136P_EPS + 15.553DR - 2.241CS + 21.448EO + e$$

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi perubahan EPS sebesar 0.136 dengan nilai positif artinya perubahan EPS mempunyai pengaruh positif terhadap waktu penyelesaian audit. nilai koefisien regresi *debt ratio* sebesar 15.553 dengan nilai positif artinya *debt ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap waktu penyelesaian audit. nilai koefisien regresi *company size* sebesar -2.241 dengan nilai negatif artinya *company size* mempunyai pengaruh negatif terhadap waktu penyelesaian audit. nilai koefisien regresi *extraordinary item* sebesar 21.448 dengan nilai positif artinya *extraordinary item* mempunyai pengaruh positif terhadap waktu penyelesaian audit.

Hasil analisis F seperti pada tabel 6 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7.272 > F tabel (2,43) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan perubahan EPS, *debt ratio*, *company size*, *extraordinary item* terhadap waktu penyelesaian audit. Hal ini juga dapat diartikan bahwa model regresi yang digunakan adalah *fit of goodness*.

Berdasarkan pada tabel 6 diperoleh nilai *adjusted R Square* sebesar 0,133 yang berarti variabilitas variabel waktu penyelesaian audit dapat dijelaskan oleh variabel perubahan EPS, *debt ratio*, *company size*, *extraordinary item* sebesar 13,3%. Hal ini berarti variabel independen yang meliputi perubahan EPS, *debt ratio*, *company size*, *extraordinary item* mempengaruhi waktu penyelesaian audit sebesar 13,3%, sedangkan 86,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t ini bertujuan untuk menguji, apakah variabel independen perubahan EPS, *debt ratio*, *company size*, *extraordinary item* berpengaruh secara individu terhadap variabel waktu penyelesaian audit.

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada Tabel 6 dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Hasil analisis uji t untuk perubahan EPS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.572 dengan probabilitas $0.568 > 0.05$, sehingga H_1 **ditolak**. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan EPS tidak berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit. (2) Hasil analisis uji t untuk *debt ratio* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.124 dengan probabilitas $0.002 < 0.05$, sehingga H_2 **diterima**. Hasil ini menunjukkan bahwa *debt ratio* berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit. (3) Hasil analisis uji t untuk *company size* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3.967 dengan probabilitas $0.000 < 0.05$, sehingga H_3 **diterima**. Hasil ini menunjukkan bahwa *company size* berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit. (4) Hasil analisis uji t untuk *extraordinary item* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.775 dengan probabilitas $0.078 > 0.05$, sehingga H_4 **ditolak**. Hasil ini menunjukkan bahwa *extraordinary item* tidak berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh perubahan EPS, *debt ratio*, *company size*, dan *extraordinary item* terhadap waktu penyelesaian audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

tahun 2013-2015, maka dapat diambil beberapa simpulan dari penelitian ini sebagai berikut : (1) Perubahan EPS tidak berpengaruh terhadap terhadap waktu penyelesaian audit. Hal ini terbukti nilai probabilitas variabel perubahan EPS $0.568 > 0.05$, sehingga **H₁ditolak**. (2) *Debt ratio* berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit. Hal ini terbukti nilai probabilitas variabel *debt ratio* $0.002 < 0.05$, sehingga **H₂diterima**. (3) *Company size* berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit. Hal ini terbukti dari nilai probabilitas variabel *company size* $0.000 < 0.05$, sehingga **H₃diterima**. (4) *Extraordinary item* tidak berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit. Hal ini terbukti nilai probabilitas variabel *extraordinary item* $0.078 > 0.05$, sehingga **H₄ditolak**.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dalam pengambilan sampel tidak hanya sampel yang memiliki saham syariah dan memberikan kemungkinan lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya.

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambah variabel-variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap waktu penyelesaian audit yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Menambahkan variabel bebas yang digunakan sebagai predictor misalnya memasukkan variabel *audit opinion*, *profitability*, *audit effort*, *absolute level of total accruals*, *audit committee*, dan *corporate governance* seperti *board size*, *board independenc*, *audit firm type*;

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan keempat belas. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan keempat belas. Bandung: Alfabeta.
- Angruningrum dan Wirakusuma. 2013. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit pada *Audit*

Delay. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2, 251-270. ISSN: 2302-8556

Sugiarto, dkk. 2011. Audit Related Variables dan Company Related Variables yang berkaitan *Audit Delay* dan Dampaknya terhadap Return Saham Perusahaan-Perusahaan yang Go Public di BEI. Jurnal Akuntansi/Volume XV, No. 03, 291-308.

Nurlis. 2014. Pengaruh *Firm Size*, Jenis Industri, Pertumbuhan Perusahaan, *Earning per share*, Arus Kas dan *Leverage* Terhadap *Audit Delay* Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia. Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Jakarta. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, Jilid 3, Nomor 1, hlm. 107 – 117.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.